

BAB VI

SARAN

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya mempersiapkan diri dengan banyak membaca dan membekali diri dengan ilmu tentang obat-obatan, pelayanan, perundang-undangan, dan juga sistem manajemen di puskesmas.
2. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga dapat melakukan KIE dan PIO kepada pasien dengan baik serta tenaga kesehatan lain yang ada di puskesmas.
3. Petugas unit kamar obat baik Apoteker maupun Tenaga Teknis Kefarmasian hendaknya meningkatkan komunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam melakukan pelayanan kefarmasian kepada pasien sehingga penggunaan obat secara rasional dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Labus D, Eckman M, 2016, *Clinical Pharmacology Made Incredibly Easy 4th ed*, Philadelphia.
- British Medical Association (BMA), 2019, *British National Formulary 77th Edition*, BMJ Group and Royal Pharmaceutical Society, London.
- Stringer, J.L. 2017, *Basic Concepts in Pharmacology 5th*. Singapore.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas*, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*, Jakarta.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- MIMS, 2019, MIMS Indonesia, <https://www.mims.com/> [online], Diakses pada Maret 2019.
- Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Whalen, K., 2015, *Drugs for Diabetes*, in Whalen, K., Finkel, R., Panavelil, T.A., Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology 6th Edition, Philadelphia, pp.335-343.